

11415/19-A
7/7-71

19

PANITIA PEMILIHAN DAERAH
ATJEH TENGGARA.-

2663.

No. : 616 /II-I/1971.- Kutatjane, 24 Juni 1971.-
Lampiran : 2.-
Perihal : Laporan persiapan dan ke-
giatan Pemilu.-

K e p a d a J T H .

Agenda No. 400.-
Terima tgl 15 DJL. 1971

GUBERNUR/KDH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA ATJEH/
KETUA PPD TINGKAT I
di
BANDA ATJEH.-

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kawat saudara no.1902/I-I/1971 tanggal
28 Mei 1971 dan menghubungi kawat kami no.559/II-I/1971 tanggal
12 Juni 1971, maka bersama ini terlampir disampaikan kepada sau-
dara Laporan Persiapan dan Kegiatan Penyelenggaraan Pemilu, dalam
Daerah Atjeh Tenggara, untuk dipergunakan seperlunja.-


K E T U A P P D A T J E H T E N G G A R A
S E K R E T A R I S
S O L E M . -

[Handwritten signature and scribbles]

LAPORAN PERSIAPAN DAN KEGIATAN PENJELANGGARAAN PEMILIHAN
UMUM DALAM DAERAH ATJEH TENGGARA.-

I. PENTJALONAN DAN PENJUSUNAN DAFTAR TJALON.-

Dengan berpangkal tolak dari status daerah Atjeh Tenggara jang baru merupakan Kabupaten Administratief, pada mulanja menimbulkan keraguan dan kesukaran menghadapi berbagai kegiatan masa Pentjalonan (15 Nopember s/d 13 Djanuari 1971) terutama didalam hal2 sebagai berikut :

- a. Persedian/pengambilan formulir Pentjalonan B dan B1 untuk Organisasi Partai Politik/Golongan Karya, jang pada mulanja tidak tersedia di kantor PPD Atjeh Tenggara dan hanja tersedia pada PPD Tk.II Atjeh Tengah di Takengon.
- b. Tingkat Pengurus Organisasi jang berwenang mengadakan Pentjalonan sesuai dengan ketentuan dari fasal 46 PP No.1 tahun 1970 dan keputusan Presiden R.I. No.40 tahun 1970, diantara Pengurus Organisasi Tk.II Atjeh Tengah dan Pengurus Organisasi daerah Atjeh Tenggara.
- c. Panitia Peneliti Tjalon2 Atjeh Tenggara (Kpts.Gubernur/Kepala Daerah Prop.Daerah Istimewa Atjeh/Ketua PPD Tk.I tanggal 15 Nopember 1970 No. 37/I-II/1970) sependjang wewenang Penelitian Tjalon2 ke-anggotaan Lembaga Perwakilan Rakjat jang berdomisili dalam daerah Atjeh Tenggara baru dapat dikerdjakan/diselesaikan pada waktu2 berachirnja masa pentjalonan.

Dari seluruh kegiatan dalam masa Pentjalonan ke-anggotaan DPR,DPRD-I, DPRD-II,timbul kesukaran jang pada pokoknja belum adanja ketentuan tentang perbedaan tugas dan kewadjibab PPD Tk.II Atjeh Tengah dan PPD Atjeh Tenggara sebagai pembantu ~~tugas-dan-kewadjibab~~ sebelumnya. Sehingga tjalon2 lembaga Perwakilan Rakjat dari Parpol/Golkar dalam daerah Atjeh Tenggara pada umumnja terdesak dengan djadwal waktu Pentjalonan jang hampir berachir.Namun demikian dari keseluruhan Tjalon2 dari Organisasi jang eksistensil riilnja ada didaerah dapat menjelesaikan prasjarat pentjalonan sesuai dengan Pedoman Menteri Dalam Negeri/Ketua LPU No.56/LPU/1970 dengan baik dan sempurna.

Sehubungan dengan surat Menteri Dalam Negeri/Ketua LPU No.38/11/71 tanggal 20 Djanuari 1971 dalam hal penggabungan Suara (Stembus-accoord) dari Parpol/Golkar,sebegitu djauh dalam daerah Atjeh Tenggara dari hasil penggabungan Suara Partai tersebut tidak terdengar reaksi dan dapat kami tanggapi adalah baik.

II. KAMPANJE.-

Semua partai2 politik dan golongan karya jang mempunjai eksistensi riilnja ada didaerah telah mampergunakan masa Kampanje untuk merebut massanja dengan baik dan terus terpolihaba etika tatakrama sebagaimana jang tertjantum pada ketentuan2 Menteri Dalam Negeri/Ketua LPU No.39/LPU/1970.

Dari organisasi Partai Politik dan golongan karya jang telah melaksanakan kampanje Pemilihan Umum adalah sebagai berikut :

1. Golongan

1. Golongan Karya,
2. Partai Muslimin Indonesia,
3. Partai Nahdatul Ulama (N.U.),
4. Partai Kristen Indonesia (Parkindo),
5. Partai Serikat Islam Indonesia (PSII),
6. Partai Islam Perti (P.I.Perti),
7. Partai Katholik,

Kemudian mengenai Partai IPKI, PNI dan Murba, tidak melakukan kampanye yang berbentuk rapat umum dalam daerah Atjeh Tenggara, karena partai2 ini tidak/kurang mempunyai eksistensi riil atau massa pengikutnya di daerah.

Suasana dan ketertiban masyarakat pemilih dalam pelaksanaan masa kampanye dari Parpol/Golkar tetap terpelihara dengan baik, kendatipun terasa sedikit kesibukan suasana demam Pemilu. Dalam pelaksanaan kampanye Pemilu dari organisasi tersebut pada umumnya dipakai alat2 seperti spanduk, pelekatan, rapat umum, pawai demonstrasi dsb.

Organisasi yang bergabung suara (Stembus-accoord) dari partai2 N.U., Parmusi, PSII dan PI Perti dalam berkampanye rapat umum, selalu dilakukan dengan mengerahkan massanya bersama mengikuti rapat umum yang dilakukan dari salah satu organisasi yang bergabung tersebut.

Kegiatan organisasi dengan massa pendukungnya yang besar menghadapi kegiatan kampanye dalam daerah Atjeh Tenggara, dapat kami laporkan sebagai berikut :

1. Golongan karya dengan tokoh2nya dari karyawan Kementerian Dalam Negeri (Kokar mindagri);
2. Partai Muslimin Indonesia a.l. dengan tokohnya Sdr. RR. Djamal;
3. Parkindo a.l. dengan tokohnya Sdr. Mangandar Sihombing,
4. N.U. a.l. dengan tokohnya sdr. Sjarifuddin Achmad,
5. Katholik dengan tokohnya a.l. Sdr. Bismar Sihombing,
6. PSII dengan tokohnya a.l. Sdr. Marahalam Siregar,
7. PI. Perti dengan tokohnya a.l. sdr. Satuddin H.I.

III. PEMUNGUTAN SUARA.-

Dalam persiapan menjelang pemungutan suara tanggal 3 Juli 1971, telah siap disusun daftar nominatif pemilih pada masing2 TPS., kemudian sesuai dengan surat keputusan Bupati Atjeh Tenggara tanggal No. 19/BAT/UM/1971 tanggal 15 Mei 1971, pada tanggal 1 Juni 1971 setjara berturut2 Ketua PPS telah melantik dan menjumpai Ketua dan anggota KPPS dalam 9 daerah Ketjamatannya masing2.

Guna lebih mengintensifkan pelaksanaan tugas Pemilu, kepada masyarakat pemilih dilakukan latihan2 peragaan pemungutan suara sampai ke-desa2 baik yang dilaksanakan oleh aparat petugas pemilu maupun oleh organisasi2 yang ikut serta dalam pemilihan Umum.

Dalam pelaksanaan coaching KPPS di daerah Atjeh Tenggara, telah diselenggarakan setjara langsung oleh Staf Sekretariat PPD Atjeh Tenggara dengan tjara mendatangi setiap Ketjamatan/PPS masing2 tempat.

Pada pelaksanaan santiadji KPPS dimaksud dari PPD Atjeh Tenggara sekaligus menjerahkan alat2 kebutuhan KPPS jang telah diterima kepad PPSnja masing2.

Dalam pada itu mengingat kesukaran2 kominikasi/hubungan daerah diantara PPD ke PPS dan TPS, maka pengadaan alat2 kebutuhan KPPS, hendaknja dapat dilakukan persiapannja sekaligus dengan memperhitungkan fachtor waktu penjebarannja. Kemudian dalam penilaian kemampuan administrasi KPPS pada umumnja diharapkan/pengadaan alat2 kebutuhan KPPS sebagaimana diatur dalam Pedoman Menteri Dalam Negeri/Ketua PPI No. 4/PPI/1971, disediakan setjara kompek dengan tjara berbentuk formulir dengan pengisian se kalimat sesingkat mungkin.

pula

IV. PEMBINAAN MENTAL IDIOLOGI.

Dalam usaha pembinaan mental masjarakat pemilih untuk mensukseskan pelaksanaan Pemilu, oleh petugas pelaksana pemilu baik tingkat PPD maupun tingkat PPS setjara meluas terus dilakukan pendjelasan2 dan pelaksanaan latihan2 pragaan pemungutan suara setjara kontinu. Kemudian melalui keutjik dan mukim sederhana Atjeh Tenggara pada tanggal 10 s/d 16 April 1971 diadakan up grading, jang diberi nama "Up Grading Pamong Desa". Pada up grading ini setjara khusus ditanamkan pengertian2 kepada mereka agar setiap masjarakat pemilih didalam desanja mempergunakan hak pilihnja setjara langsung. Dapat kami tambahkan bahwa up grading pamong desa tersebut diatas diadakan oleh Pemda setempat.

Dari tanggapan umum kesadaran penduduk pemilih untuk menggunakan hak pilihnja pada hari pemungutan suara dapat kami yakini besar sekali, dalam hal ini terbukti dengan kesibaukan penduduk pemilih mendjelang mendekatnja hari pemungutan suara.

Untuk lebih mendjamin kemenangan golongan karya dari hasil pemilihan umum tanggal 3 Juli 1971, maka seluruh personil KPPS dalam daerah Atjeh Tenggara, setjara informil merupakan salah satu prasjarat untuk dapat diangkat dari Golongan Karya (sesuai dengan surat keputusan Bupati Atjeh Tenggara tgl. 15 Mei 1971 No. 19/BAT/UM/1971).

